

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Pada umumnya setiap perusahaan selalu berkeinginan untuk mencapai suatu tujuan tertentu, yang biasanya ditetapkan dalam akte pendirian perusahaan tersebut. Tujuan-tujuan tersebut pada umumnya meliputi :

1. Mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan
2. Mencapai pertumbuhan
3. Mencapai laba yang tinggi

Dari ketiga tujuan di atas, tujuan yang paling utama adalah untuk memperoleh laba yang tinggi. Meskipun demikian antara tujuan yang satu dengan yang lainnya tidak dapat dipisahkan dan saling terkait.

Dalam rangka mencapai tujuan-tujuan tersebut, perusahaan umumnya melakukan suatu kegiatan atau aktivitas yang tidak terlepas dari penjualan suatu produk, apakah berupa suatu barang atau jasa kepada konsumen dengan harapan memperoleh pendapatan atau laba dari penjualan tersebut.

Saat ini dengan kondisi perekonomian Indonesia yang belum stabil maka perusahaan-perusahaan banyak melakukan penjualan secara kredit, dimana perusahaan melihat banyaknya konsumen yang sudah tidak mampu lagi untuk membeli secara tunai sehingga perusahaan mengambil suatu kebijakan untuk melaksanakan penjualan secara kredit dengan suatu jaminan dan hanya diberikan kepada konsumen yang potensial. Dengan melakukan penjualan secara tunai dan kredit maka perusahaan dapat bertahan dan dapat mencapai target penjualan setiap bulannya.

Dalam kehidupan banyak kita kenal adanya hubungan sebab akibat antara satu dengan yang lain, oleh sebab itu jika perusahaan melakukan penjualan kredit maka perusahaan harus dapat menerima akibat yang timbul dari penjualan kredit tersebut.

Misalkan piutang dagang yang timbul kemungkinan akan sulit ditagih kepada debitur maka perusahaan harus menjalin hubungan yang baik antara perusahaan dengan konsumen agar tercipta hubungan yang harmonis, sehingga perusahaan tidak akan mengalami kerugian yang diakibatkan oleh piutang tak tertagih yang dapat menimbulkan kerugian pada perusahaan.

Berkaitan dengan hal di atas perusahaan sangat perlu menerapkan prosedur dan pengawasan piutang yang memadai dan teratur, sehingga dapat menjamin kelancaran aktivitas perusahaan dan menjaga